

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, partisipasi perempuan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang) di Desa Ampelsari menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Perempuan tidak hanya hadir sebagai peserta dalam forum perencanaan pembangunan, tetapi juga mulai terlibat secara aktif dalam menyampaikan aspirasi dan usulan pembangunan desa. Hal ini terlihat dari adanya ruang partisipasi seperti forum “*Wani Lemper*” (Wanita Melek Perencanaan) dan Musyawarah Dusun (Musdus) Perempuan yang memberikan kesempatan bagi perempuan untuk mengidentifikasi permasalahan di lingkungan masing-masing serta merumuskan usulan program yang akan dibawa ke tingkat desa.

Partisipasi perempuan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Secara internal, keterlibatan perempuan didorong oleh tingkat pendidikan, motivasi pribadi untuk berkontribusi dalam pembangunan desa, serta pengalaman berorganisasi yang meningkatkan kepercayaan diri perempuan dalam menyampaikan pendapat. Sementara itu, dari sisi eksternal, partisipasi perempuan didukung oleh kepemimpinan kepala desa yang memberikan ruang bagi keterlibatan perempuan, adanya inovasi kelembagaan melalui forum “*Wani Lemper*” dan Musdus Perempuan, serta adanya ketentuan mengenai keterwakilan perempuan dalam proses perencanaan pembangunan desa.

Namun demikian, partisipasi perempuan dalam Musrenbang Desa

Ampelsari masih menghadapi beberapa tantangan. Budaya patriarki yang masih ditemukan di masyarakat serta adanya beban peran ganda perempuan dalam ranah domestik dan sosial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan perempuan. Selain itu, dominasi laki-laki dalam struktur kepemimpinan lokal seperti Ketua RT, Ketua RW, Kepala Dusun, hingga perangkat desa juga menjadi hambatan dalam memperkuat posisi perempuan dalam proses pengambilan keputusan pembangunan desa.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti merumuskan saran-saran konstruktif mengenai Partisipasi Perempuan dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Ampelsari sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Ampelsari:

- a. Pemerintah Desa Ampelsari diharapkan dapat mempertahankan serta memperkuat keberadaan forum partisipatif perempuan seperti *Wani Lemper* (Wanita Melek Perencanaan) dan Musyawarah Dusun (Musdus) Perempuan sebagai ruang bagi perempuan untuk menyampaikan aspirasi dan kebutuhan pembangunan desa.
- b. Pemerintah desa juga diharapkan dapat meningkatkan upaya pemberdayaan perempuan melalui kegiatan pelatihan, pembinaan, atau pendampingan yang dapat meningkatkan kapasitas perempuan dalam berpartisipasi pada forum perencanaan pembangunan desa, sehingga perempuan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat maupun usulan program pembangunan.

2. Bagi Kelompok atau Organisasi Perempuan Desa Ampelsari:

- a. Kelompok atau organisasi perempuan di Desa Ampelsari diharapkan dapat terus memperkuat koordinasi dan kerja sama antaranggota maupun antarorganisasi perempuan, sehingga aspirasi dan usulan yang disampaikan dalam forum perencanaan pembangunan desa dapat lebih terorganisir dan memiliki kekuatan yang lebih besar.
- b. Kelompok perempuan juga diharapkan dapat mendorong keterlibatan perempuan lainnya, termasuk perempuan muda, untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan musyawarah desa maupun kegiatan pembangunan lainnya guna menjaga keberlanjutan partisipasi perempuan di desa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai partisipasi perempuan dalam pembangunan desa dengan memperluas fokus penelitian, misalnya pada tahap implementasi program pembangunan atau dampak dari partisipasi perempuan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran perempuan dalam pembangunan desa.